

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan strategi asosiatif dengan tipe kausal. Menurut Sugiyono (2016:37) strategi penelitian tipe kausal digunakan untuk hubungan sebab akibat, dan mempunyai variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (Variabel bebas) dalam penelitian ini adalah teknologi informasi, budaya kerja, intensif, dan pengetahuan manajer. Variabel dependen (variabel terikat) yang digunakan dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:8) data yang diperoleh dari penelitian kuantitatif ialah populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Alasan penulis memilih strategi dan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh teknologi informasi, budaya kerja, intensif dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi dalam perkembangan zaman yang sangat cepat seperti sekarang ini. Di mana kita bekerja bisa dimana saja dan berbagi informasi hanya dengan sentuhan jari, sehingga apa hal tersebut mengubah efektivitas sistem informasi akuntansi. Dalam pengumpulan data survei, kuisioner, dan wawancara terstruktur.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80). Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu

(Sugiyono, 2016:80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup manajer akuntansi yang bekerja di PT. Bintang Baru Mega Raya yang berjumlah 30 orang.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya ada keterbatasan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2016:81). Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016:84).

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu, untuk memperoleh sampel yang relevan terhadap penelitian. Adapun kriteria sampel yang ditentukan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Karyawan yang menggunakan teknologi informasi
- 2) Karyawan yang bekerja lebih dari 1 tahun
- 3) Karyawan yang menerima intensif pada PT. Bintang Baru Mega Raya

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penelitian ini dalam pengumpulan data primer. Menggunakan metode kuesioner yang dilakukan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Yang berupa membuat pertanyaan yang berisi: tujuan pertanyaan dan bahasa yang baik agar mudah di pahami oleh responden dalam PT. Bintang Baru Mega Raya

3.4. Operasionalisasi Variabel

Pada bagian ini akan menjelaskan operasional dan variabel-variabel yang akan diteliti dan perlu diberikan batasan, dan untuk memahami variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk mempermudah pengukuran maka diperlukan operasional variabel.

3.4.1. Variabel Independen (Variable Bebas atau X)

1) Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi yang makin berkembang dijamin sekarang. Sistem informasi akuntansi memberikan perubahan pada organisasi, dan sekarang sistem informasi akuntansi telah menjadi kebutuhan untuk membantu pekerjaan organisasi.

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert empat poin, yaitu skor 1 = sangat tidak setuju (STS), skor 2 = tidak setuju (TS), skor 3 = Setuju (S), dan skor 4 = sangat setuju (SS).

2) Budaya Kerja

Budaya kerja adalah suatu nilai-nilai yang dijadikan pedoman dalam bertingkah laku karyawan dalam berorganisasi di lingkungan kerja sehari-hari. Suatu pendekatan yang didasari kebijakan keputusan dari perusahaan untuk upaya peningkatan kinerja karyawan dapat dilakukan dengan studi tentang budaya kerja.

Indikator yang digunakan untuk mengukur budaya kerja ada 4 yaitu (Veriana, 2016):

1. Bertanggung jawab dalam mengemban amanah.
2. Kompeten menangani tugas dan pekerjaan.
3. Inovasi, selalu berpikir kreatif agar dapat meningkatkan cara kita bekerja.
4. Kerjasama, saling mengerti satu sama lain agar dapat membangun hubungan dalam bekerjasama dan saling menghormati.

Variabel ini di ukur dengan menggunakan skala likert empat poin, yaitu skor 1 = sangat tidak setuju (STS), skor 2 = tidak setuju (TS), skor 3 = Setuju (S), dan skor 4 = sangat setuju (SS).

3) Teknologi Informasi

Teknologi informasi yang berkembang sejalan dengan perkembangan globalisasi. Teknologi informasi banyak membawa perubahan pada individu maupun organisasi, dan sekarang teknologi informasi telah menjadi kebutuhan untuk membantu pekerjaan baik individu maupun organisasi.

Variabel ini di ukur dengan menggunakan skala likert empat poin, yaitu skor 1 = sangat tidak setuju (STS), skor 2 = tidak setuju (TS), skor 3 = Setuju (S), dan skor 4 = sangat setuju (SS)

Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Pengukuran
1.	Dependen Sistem Informasi akuntansi (Y) (Jogiyanto, 2013:14)	1. Akurat. 2. Relevan 3. Tepat waktu 4. Lengkap. 5. format	Skala Likert 4 poin
1.	Independen Budaya kerja (X2) (Veriana, 2016)	1. Bertanggung jawab dalam mengemban amanah. 1. Kompeten menangani tugas dan pekerjaan. 2. Inovasi, selalu berpikir kreatif agar dapat meningkatkan	Skala Likert 4 poin

		<p>cara kita bekerja.</p> <p>3. Kerjasama, saling mengerti satu sama lain agar dapat membangun hubungan dalam bekerjasama dan saling menghormati.</p>	
4.	<p>Independen Teknologi Informasi (X1) (Nur Siti Fadilah,2021)</p>	<p>1. Kelengkapan perangkat lunak dan perangkat keras.</p> <p>2. Kelengkapan sistem jaringan informasi.</p> <p>3. Pemanfaatan teknologi informasi untuk pengelolaan data keuangan yang sistematis dan menyeluruh.</p> <p>4. Pemanfaatan teknologi informasi.</p>	<p>Skala Likert 4 poin</p>
5.	<p>Kecanggihan teknologi (X3) (Damayanti, 2018)</p>	<p>1. Dokumentasi pengembangan</p> <p>2. Teknik dan waktu</p>	<p>Skala Likert 4 poin</p>

		pencatatan 3. Kinerja perusahaan	
--	--	--	--

Sumber : berbagai penelitian yang sudah diolah penulis

3.4.2. Variabel Dependen (Variabel Terikat atau Y)

Sistem informasi akuntansi akuntansi (SIA) memegang peranan penting dalam perusahaan atau organisasi. Karena dalam kegiatan perusahaan dan organisasi tidak lepas dari dukungan informasi untuk menunjang kinerja. Menurut Azhar (2013:72) sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Kebutuhan informasi pengguna eksternal variasi. Publikasi laporan keuangan seperti neraca, laba rugi dan lainnya sebagainya membantu memenuhi kebutuhan informasi pihak eksternal seperti pemegang saham, investor, kreditor, dan pengguna eksternal lainnya. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan di masa lalu, memprediksi kinerja perusahaan di masa yang akan datang, dan untuk memahami kondisi suatu organisasi pada suatu masa.

Pengguna internal terdiri dari para manajer. Kebutuhan para manajer tergantung pada level mereka di dalam organisasi atau pada fungsi tertentu yang mereka jalankan. Sistem informasi akuntansi meringkas dan menyaring data yang berguna para pengambil keputusan. Pada pemrosesan data, sistem informasi akuntansi memengaruhi keputusan organisasi (Bodnar et al., 2006:14).

3.5. Metoda Analisis Data

Metoda analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.5.1. Uji Instrumen

Uji Instrumen dilakukan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian valid dan reliabel. Uji instrumen dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2016:121).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:121) menyatakan hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda (*multiple regression*) dengan bantuan SPSS.

4. Uji t (Hipotesis)

Menurut Ghazali (2016:98) pengujian ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan apakah masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, secara individual.

5. Uji F (Hipotesis)

Menurut Ghozali (2016:98) menyatakan uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel indenpenden yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel indenpenden dalam menjelaskan variasi dependen amat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel indenpenden memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Ghozali (2016:160) menjelaskan dalam uji t dan uji F diasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2016:103) menjelaskan, uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel

c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016:134) menjelaskan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.